



Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa

Fitriani Nur¹, Eka Damayanti²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Email: fitrianihur@uin-alauddin.ac.id¹, eka.damayanti@uin-alauddin.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Oct 19, 2020

Revised Nov 30, 2020

Accepted Feb 1, 2021

Keywords:

Learning outcomes;

Stickiness;

Students

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of parents attachment to student mathematics learning outcomes. The approach of this research is quantitative research type ex post facto. This study uses a sample of saturated or population samples namely active students of mathematics education study program class 2018/2019, amounting to 69 people. The research instrument used was a stickiness questionnaire and documentation of learning outcomes. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics in the form of simple linear regression. The results showed that there was a significant influence of parents' attachment to student learning outcomes as evidenced by the sig.0,0001 value ($p < 0.05$). The effect of viscosity was 71.1% (R Square = 0.711) and 28.9% was influenced by other factors not included in this study. The results of this study provide recommendations for parents to build attachment to their children.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui pengaruh kelekatan orangtua dalam mencapai hasil belajar matematika mahasiswa. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampel populasi yakni mahasiswa aktif prodi pendidikan matematika angkatan 2018/2019 yang berjumlah 69 orang. Instrumen yang akan digunakan berupa angket kelekatan dan dokumentasi dari hasil belajar. Data akan dianalisis menggunakan statistic inferensial dan deskriptif dalam bentuk regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kelekatan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai sig. 0.0001 ($p < 0.05$). Pengaruh kelekatan sebesar 71.1% (R Square = 0.711) dan 28.9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasai agar orang tua membangun kelekatan dengan anaknya.

Kata kunci

Hasil Belajar;
Kelekatan;
Mahasiswa

PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran mencerminkan mutu pendidikan yang dilaksanakan, termasuk dalam perguruan tinggi. Undang-Undang No.12 thn 2012 mengenai Pendidikan Tinggi mendefinisikan Pendidikan Tinggi merupakan tingkatan Pendidikan lanjutan sesudah pendidikan menengah termasuk program diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi, serta spesialis, yang dilakukan perguruan tinggi mengikuti kebudayaan yang ada pada Indonesia. Menurut Sukmadinata (2012) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan-kemampuan atau potensi diri seseorang. Menurut Ariyanto (2016) hasil belajar juga disebut sebagai perubahan keterampilan fisik, mental, dan intelektual. Hasil belajar juga disebut sebagai perubahan keterampilan fisik, mental dan intelektual. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran pada pendidikan formal dan non-formal. Hasil belajar dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik sesaat setelah memperoleh pengetahuan belajar yang mencakup beberapa aspek yaitu kognitif, emosional, dan psikomotorik (Sudjana, 2010, Hutauruk & Simbolon, 2018). Hasil dari pembelajaran dapat dipahami dari kegiatan evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Agus Suprijono (2012) hasil belajar bisa meliputi informasi kemampuan berpikir jernih, secara lisan, strategi kognitif motorik, serta keterampilan sikap.

Berdasarkan pada sistem Pendidikan Nasional, hasil dari pembelajaran lebih mengacu kepada hasil belajar yang disampaikan oleh Bloom, yang membaginya menjadi 3 bagian, diantaranya 1) kognitif berwujud peningkatan wawasan yang dimilikinya; 2) afektif berkenaan mengenai perilaku siswa; 3) psikomotorik berkenaan mengenai kapasitas motorik siswa (Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003). Keberhasilan dalam pembelajaran terjadi karena dua penyebab, diantaranya 1) factor yang berasal dari diri sendiri(internal) termasuk intelegensi kesehatan, bakat, minat, cara belajar dan motivasi; 2) factor yang berasal dari luar diri(eksternal), termasuk sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar serta keluarga (Dalyono, 1997).

Beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan belajar siswa ada dua factor yaitu internal dan eksternal. Contoh faktor internal yang penting adalah kelekatan. Menurut Santrock (2007) kelekatan yaitu hubungan emosional yang baik antar dua orang. Hubungan tersebut kemudian dikembangkan dengan interaksi antar orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya (Nora, 2015). Ainsworth, Blehar, Waters, & Wall (2015) memberikan definisi mengenai kelekatan yaitu sebagai ikatan yang dirajuk oleh individu dengan individu lain secara spesifik mengikat dan kekal. Sementara itu, Papalia, Old, & Feldman (2009) mendefinisikan kelekatan sebagai hubungan yang timbal balik yang bertahan akan antar dua orang individu. Kelekatan dapat pula diartikan sebagai hubungan emosional yang kuat dan dikembangkan melalui interaksi (McCartney & Dearing, 2002). Kelekatan menurut Monks adalah mempertahankan dan mencari hubungan dengan orang-orang tertentu (Monks, 2006). Proses dalam pembentukan kelekatan berdasarkan pada keyakinan anak dalam menerima lingkungan yang bakal menumbuhkan kelekatan bersama orang lain dan meningkatkan keyakinan di lingkungan dan orang tua (Ervika, 2004).

Bowlby (1982) mengungkapkan kelekatan memiliki survival yang bukan hanya secara fisik tetapi juga psikologis, dan nilai survival ini tetap ada di antara manusia. Jika seorang anak memiliki rasa kelekatan pada seseorang, menjadi cemas saat berpisah, menjadi cemburu dan memperhatikan gerak-gerik, bersuara dan

mencari perhatian figur lekatnya (Ervika, 2004). Kelekatan dapat terjadi pada semua tingkatan manusia, seperti pada tahap perkembangan remaja (Armsden & Greenberg, 1987).

Kelekatan remaja pada orang tua dapat mempengaruhi kehidupan mereka (Colin, 1996). Pola/gaya kelekatan, adalah kelekatan yang aman, (*secure attachment*), lebih responsif dan sensitif sehingga anak akan berpikir bahwa orang tua ada pada saat dibutuhkan, sehingga anak akan merasa nyaman. Kelekatan yang aman akan mendukung proses psikologis yang penting bagi kesehatan dan perkembangan anak. (Rose & McInnes, 2017).

Anak-anak dengan sebuah kelekatan yang aman akan merasa percaya diri saat menghadapi masalah dengan teman sebayanya. Kelekatan merupakan hubungan yang bersifat emosional ataupun bersifat afektif antara orang yang satu dengan yang lain yang memiliki arti spesifik, hal tersebut biasanya ditujukan kepada orang tua. Menurut Armsden dan Greenberg (1987), dalam Fadhillah & Faradina (2016) kelekatan diartikan sebagai ikatan emosional antar dua individu yang sangat intens. Kelekatan juga bisa dikatakan ikatan emosional yang baik oleh anak berdasarkan pembicaraan dengan seseorang yang mempunyai makna pada hidupnya, termasuk adalah orang tua (Mc Cartney & Dearing, 2002 dalam Eliasa, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Isroiyyah (2016) terkait kelekatan ditemukan bahwa *self-efficacy* siswa di MTs al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri pengaruh antara kedekatan bersama orang tua, sebesar 33% dan mengarah positif, kedekatan pada orang tua meningkat maka *self-efficacy* pada peserta didik akan meningkat pula. Kelekatan aman juga mempengaruhi kemandirian (Dewi & Valentina, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Larasati & Desiningrum (2017) menunjukkan bahwa kelekatan aman berpengaruh positif terhadap regulasi emosi. Sejalan dengan

penelitian tersebut, Satriana (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang baik antara kedekatan ayah dengan *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Psikologi Reguler 1 Universitas Mercu Buana dalam menuntaskan skripsi. Penelitian Wahyu Fitra Ningsih & Isnaria Rizki Hayati (2020), menyatakan bahwa *self-efficacy* mempunyai dampak baik dan penting dari hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian Nurhayati (2011) mengenai prestasi dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika yang dilihat dari kedekatan anak-orang tua diperoleh simpulan bahwa dengan dorongan, arahan, perhatian, dan kontrol terhadap anak, anak dapat mempunyai semangat kuat sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah, termasuk di pelajaran matematika. Penelitian Harahap & Novika (2018) memberikan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh antara kelekatan pada orang tua dan kelekatan pada guru mengenai prestasi belajar fisika siswa, kemudian pada disiplin ilmu lain seperti penelitian Nuril Rafinda Handayani Syarif (2017) memberikan simpulan yaitu ada pengaruh dari kelekatan terhadap pembentukan kemandirian emosi mahasiswa perantau. Penelitian Bunda (2018) menyimpulkan bahwa kelekatan berdampak pada stress mahasiswa pada semester akhir. Penelitian lain oleh Sukmawati & Hasanah (2018) bahwa variable pada kedekatan orangtua memiliki kontribusi yang baik pada stress coping saat menyusun skripsi. Oleh sebab itu, dari uraian tersebut peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kelekatan terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif jenis *ex post facto*. Variabel dari penelitian yaitu sifat atau nilai dari orang, aktifitas yang mengalami

perubahan ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran. Penelitian ini terdiri dari dua variable diantaranya, *independent variable* atau variable bebas yaitu suatu pengaruh munculnya variabel terikat (*Dependent variabel*). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah kelekatan pada orang tua (X). *Dependent variable* atau variable terikat yaitu variabel yang terpengaruh akan menjadi hasil akibat dari variabel bebas. Variabel terikat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif jurusan pendidikan matematika angkatan 2018/2019 yang totalnya adalah 69 orang. Instrumen yang

dipakai dalam memperoleh data adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kelekatan mahasiswa dengan orang tuanya dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan statistic inferensial dan deskriptif dalam bentuk regresi linear sederhana dengan uji prasyarat normalitas dan linearitas.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari hasil angket untuk mengukur kelekatan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar dengan Orang Tua bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kelekatan dengan orang tua

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Penafsiran
$125 \leq x < 140$	7	10	Sangat renda
$140 \leq x < 151$	7	10	Rendah
$151 \leq x < 161$	28	41	Sedang
$161 \leq x < 172$	25	36	Tinggi
$172 \leq x < 173$	2	3	Sangat tinggi
Jumlah	69	100	

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan persentase terbesar kelekatan dengan orang tua adalah 41% pada kategori sedang dan 36 % pada kategori tinggi.

Menurut Eka Ervika (2004), kelekatan adalah hubungan emosional antara satu sama lain. Sependapat dengan Aryanti (2015) bahwa kelekatan dapat berasal dari berbagai figur karena hubungan kelekatan merupakan proses hubungan dua arah yang telah dikembangkan oleh anak dengan figur lekat yang berkembang setiap saat. Kelekatan memiliki beberapa elemen menurut Wijirahayu, Krisnatuti, & Muflikhati (2017) yaitu: (1) Ikatan yang terjalin merupakan hubungan emosi dengan seseorang spesial; (2) Hubungan tersebut

akan menimbulkan rasa nyaman, aman serta kesenangan dan (3) tidak ada ikatan akan menimbulkan perasaan kehilangan atau akan meningkatkan penyesalan dan kekecewaan. Menurut penelitian Rahmatunnisa (2019) dimensi kelekatan adalah ikatan emosional, interaksi positif antara orang tua dan anak, dan terpenuhi kebutuhan psikososial dan fisik, dengan indikator: anak dapat menangkap perasaan pikirannya secara terbuka kepada orang tuanya, dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua dan dapat merasakan kepedulian, kasih sayang, dan keamanan.

Berikut data hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar bisa dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Tingkat persentase Hasil Belajar Mahasiswa

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Penafsiran
$x < 23$	0	0	Sangat rendah
$23 \leq x < 43$	25	36	Rendah
$43 \leq x < 63$	23	34	Sedang
$63 \leq x < 83$	14	20	Tinggi
$83 \leq x$	7	10	Sangat tinggi
Jumlah	69	100	

Dari hasil tabel 2 memperlihatkan bahwa presentasi rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa ada pada kategori sedang. Tidak adanya mahasiswa yang memperoleh hasil belajar sangat rendah. Hasil belajar menurut Lestari (2015) merupakan hasil dari perolehan belajar seseorang. Hasil belajar yang berkaitan perubahan yang ada di diri seseorang yang belajar. Pemahaman, Pengetahuan, sikap tingkah laku, keterampilan dan kecakapan merupakan bentuk dari perubahan hasil belajar. Peralihan dari hasil belajar bersifat rata-rata menetap serta mempunyai kemungkinan untuk meningkat. Hasil belajar menurut Sjukur (2012) yaitu keahlian yang didapatkan individu sesudah pembelajaran berlangsung dan bisa menularkan perubahan tingkah

laku baik pemahaman, pengetahuan, keterampilan ataupun sikap peserta didik agar lebih baik dari lagi.

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (faktor eksternal). Menurut Kurniawan, Wiharna, & Permana (2017) baik itu faktor internal maupun eksternal, masing-masing dapat menjadi pendukung maupun penghambat dalam hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data berupa skor kelekatan orang tua terlebih dahulu diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.3376
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.081
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal
Calculated from data
Liliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kelekatan	(Combined)		12259.027	32	383.095	.937	.572
	Between	Linearity	40.761	1	40.761	.100	.754
	Groups	Deviation from Linearity	12218.266	31	394.138	.964	.538
	Within Groups		14717.524	36	408.820		
	Total		26976.551	68			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig > 0,05, artinya kedua variabel mempunyai hubungan linear.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, hasilnya dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
X ₁ Y	.843 ^a	.711	10.796	.711	164.498	1	67	.0001

Predictors: (Constant), Kelekatan

Dari tabel tersebut terdapat nilai sig. < α (0.0001 < 0.05), maka H₀ ditolak dan hipotesis diterima, ada pengaruh kelekatan orangtua terhadap hasil belajar mahasiswa. Dimana R Square yaitu 0.711 (71.1%). Hal tersebut terlihat bahwa persentase dari kelekatan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 71.1% dan 28.9% terpengaruh dari sebab lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

Dari dari hasil penelitian, terdapat hubungan kelekatan orang tua dengan hasil belajar mahasiswa, dan 71.1% hasil belajar ditentukan oleh kelekatan mahasiswa dengan orang tuanya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nurhayati (2011) dengan hasil penelitian yaitu hal kecil yang diberikan

seperti dorongan, arahan, perhatian, dan pengaruh dari orang tua, bisa meningkatkan keinginan anak menjadi semangat dengan demikian akan termotivasi untuk berprestasi di sekolah, terkhusus pada pelajaran matematika. Dengan demikian, kelekatan berperan dalam menentukan hasil belajar anak mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Hasil penelitian A'la (2016) dengan hasil penelitian yaitu pengaruh signifikan antara perhatian dari orang tua terhadap prestasi belajar PAI. Cara orang tua saat memberikan perhatian pada anak sangat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Tabel 6. Tingkat koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
1 (Constant)	-191.001	19.052		-10.025	.0001
Kelekatan	1.561	.122	.843	12.826	.0001

Dependent Variable: HasilBelajar

Hasil analisis regresi dapat dibuat persamaan garis linier, hasilnya menunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -191.001 + 1.561X$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa setiap penambahan kelekatan akan memberikan kontribusi sebesar 1.56 terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Supardi (2012) dari hasil penelitiannya menyatakan motivasi yang kuat dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk berusaha dan pantang menyerah ketika menghadapi segala rintangan dan tantangan pada saat proses belajar pada akhirnya akan memberikan sebuah prestasi yang baik dalam belajar. Hasil penelitian Manalu & Marheni (2019) bahwa motivasi belajar anak akan meningkat dengan adanya kelekatan antara orangtua dengan anak. Sebaliknya ketika kelekatan antara orangtua dengan anak itu rendah maka motivasi belajar anak akan menurun. Hasil penelitian Isroiyah (2016) menyatakan bahwa kelekatan antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Jika motivasi belajarnya meningkat akan mempengaruhi perolehan belajar anak.

PEMBAHASAN

Menurut para ahli kelekatan antara orang tua dan anak akan terjadi di awal kehidupan yang berdampak jangka panjang serta berpengaruh pada perkembangan anak pada tahap selanjutnya (Bowlby, 1988; Aiswort 1979; Bartholomew, 1991; Papalia, 2009; Chantal 2014 dalam Syarif, 2017). Sependapat dengan Situmorang, Hastuti, & Herawati (2016) bahwa kelekatan antara orangtua dan anak dimulai ketika anak masih berada dalam kandungan hingga dewasa yang merupakan sebuah proses yang panjang. Dampak dari kelekatan yang terbentuk di awal kehidupan akan cenderung ada sampai seseorang beranjak dewasa. Menurut Maulida, Mashabi, &

Hasanah (2017) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas dari kelekatan awal kehidupan bisa menjadi sumber keyakinan anak pada figur lekat sebagai asal mula rasa aman. Tiap dari anggota keluarga berinteraksi bersama anak melewati kepercayaan dan perhatian yang akan mengarah pada percakapan yang baik pada anak. Dengan percakapan yang baik, orang tua bisa memahami kebutuhan anak, dan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Pardede, Supena, & Fahrurrozi (2018) menyatakan kelekatan antara anak dan orang tua yang dibangun sejak anak-anak masih kecil akan menjadikan anak merasa nyaman bersama orang tua karena unsur yang dekat menurut anak yaitu orang tua. Menurut Sari, Nurdin, & Husen (2017) kelekatan orangtua dengan anaknya terbentuk dari perilaku orang tua yang dirasakan anak sejak lahir. Sependapat dengan Rahmadyanti, Martunis, & Husen (2017) bahwa perilaku, perhatian, kepekaan, dan daya tangkap yang baik kepada orang tua akan meningkatkan kelekatan antara orang tua dan anak.

Penelitian ditujukan pada faktor keluarga yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terkhusus pada kelekatan yang sudah ditanamkan pada anak mereka. Faktor keluarga menurut Saputra, Ismet, & Andrizal (2018) yaitu model orang tua mendidik anak, hubungan yang terjadi dalam keluarga, kondisi dalam rumah tangga, kondisi ekonomi dalam keluarga, perhatian dari orang tua dan latar belakang kebudayaan. Menurut Rizky, Fernanda, Sari, & Lubis (2019) pembinaan karakter orang tua merupakan kebiasaan untuk menanamkan hal yang baik pada diri anak. Dengan demikian anak dapat mengenali antara benar dan salah, dapat merasakan (emosional) nilai-nilai yang baik, serta telah melakukan (latihan mental). Menurut Darnis & Ramayani (2013) orang tua wajib mengetahui faktor yang mempengaruhi

proses dalam belajar anaknya agar orang tua bisa mengetahui alasan yang mendorong dan menunjang kinerja anaknya yang menonjol atau hasil belajar yang memuaskan. Hasil penelitian Widiyanto (2017) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Menurut Gunarsa dan Gunarsa dalam Putri & Rustika (2016) bahwa jika hubungan kelekatan antara ibu dan anak terbangun dengan baik maka prestasi akademik anak akan meningkat. Perhatian dan kepercayaan ibu terhadap kemampuan anaknya untuk meraih kesuksesan di sekolah akan menginspirasi anak untuk berprestasi. Hasil penelitian Darnis & Ramayani (2013) menyatakan bahwa semakin besar perhatian orang tua maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap perolehan belajar anak, sebaliknya jika perhatian orang tua kecil maka perolehan belajar anak akan semakin kecil juga.

Menurut Rachmat (2018), jika orang tua memberikan perhatian dan respon positif kepada anaknya maka akan terjadi kelekatan hubungan anorang tua dengan anak, dan ketika anak selalu dekat dengan orang tua maka anak akan merasa nyaman. Menurut Fuaturosida (2013) bahwa kebutuhan anak akan figur lekat memang dapat membantu anak dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul di lingkungan belajar anak. Saat anak menghadapi masalah, kelekatan orang tua berperan penting dalam memilih strategi untuk menyelesaikan masalah anak (Sukmawati, Tarma, & Hasanah, 2018).

Menurut Jannah (2015), tugas dari orang tua yaitu agar menciptakan lingkungan yang baik sehingga bakat, kepercayaan dan kecerdasan pada anak akan meningkat. Menurut Sucipto dan Rafli dalam Umar (2015) anak akan merasa penting untuk meningkatkan prestasi belajar ketika mendapat dorongan dari orangtua tentang pentingnya belajar.

Menurut Ningrum (2016), peran dari orang tua penting dalam membesarkan anak agar dapat berprestasi dengan baik. Peran orang tua di sini yaitu berperan serta pada proses belajar anak, memberikan pemahaman, bimbingan dan membantu memberikan solusi atas kesulitan belajar anak, serta membantu mengembangkan potensinya. Menurut Ningsih & Nurrahmah (2016), dalam rangka menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk memberikan waktu luang dan membimbing serta mendampingi anaknya belajar, agar tidak mempengaruhi hasil belajar anaknya.

SIMPULAN

Pada penelitian ini menemukan hal yang bermakna antara kelekatan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa. kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi kepada orang tua agar membangun kelekatan dengan anaknya serta menjaga kelekatan tersebut. Karena hasil belajar matematika pada penelitian ini tergolong rendah, maka untuk peneliti selanjutnya agar memasukkan variable yang lain selain kelekatan agar dapat mengetahui penyebab lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 6(2), 249–268.
- Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C., Waters, E., & Wall, S. N. (2015). *Patterns of Attachment: A Psychological Study Of The Strange Situation*. Psychology Press.
- Ariyanto, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Armsden, G., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual differences

- and Their Relationship to Psychological Well-being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5).
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and Loss* (Vol 1). 2nd ed Tavistock Institute Of Human Relations.
- Bunda, N. P. (2018). *Pengaruh Kelekatan Terhadap Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir*. University of Muhammadiyah Malang.
- Colin, V. (1996). *Human Attachment*. McGraw-Hill.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. IKIP Semarang Press.
- Darnis, A., & Ramayani, C. (2013). Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.212>
- Dewi, A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Eliasa, E. I. (2011). *Pentingnya Kelekatan Orangtua dalam Internal Working Model untuk pembentukan Karakter Anak (Kajian Berdasarkan Teori Kelekatan dari John Bowlby) dalam Karakter Sebagai Saripati Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Inti Media Yogyakarta bekerjasama dengan Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ervika, E. (2004). *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*.
- Fadhillah, N., & Faradina, S. (2016). Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kemandirian Remaja SMA Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Psicendekia)*, 1(4), 44–51.
- Fuatusosida, R. (2013). Attachment Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18860/psi.v10i2.6366>
- Harahap, R. H., & Novika, S. (2018). Pengaruh Kelekatan Siswa Pada Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswadi SMA Swasta Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*.
- Hutauruk, P., & Simbolon, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *SEJ (School Education Journal)*, 8(2).
- Isroiyah, D. (2016). Pengaruh Kelekatan dengan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Melalui Self-Efficacy Siswa Di MTs. Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 29–54. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p29-54.2016>
- Jannah, M. (2015). Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1150–1169.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156–162. <https://doi.org/doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Larasati, N. I., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara Kelekatan Aman dengan Ibu dan Regulasi Emosi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Empati*, 7(3).
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/doi.org/>

- 10.30998/formatif.v3i2.118
- Manalu, P. K., & Marheni, A. (2019). Hubungan Antara Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 130–138. <https://doi.org/10.24843/JPU.2019.v06.i01.p13>
- Maulida, S., Mashabi, N. A., & Hasanah, U. (2017). Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kemandirian Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.21009/JKKP.041.01>
- McCartney, K., & Dearing, E. (2002). *Child Development*. Macmillan.
- Monks. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Ningrum, W. R. (2016). Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26 – 32. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>
- Nora, M. O. (2015). Pengaruh Kelekatan dan Harga Diri Terhadap kemampuan Bersosialisasi Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2).
- Nurhayati, D. (2011). Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kelekatan Anak-Orang Tua. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2011*.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Pardede, E. N., Supena, A., & Fahrurrozi. (2018). Hubungan Kelekatan Orangtua dan Regulasi Diri dengan Kemampuan Sosial Anak (Studi Korelasi pada Anak Kelas 3 di SD Pangudi Luhur Jakarta, 2017). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 37–50. <https://doi.org/10.21009/JPU.121.04>
- Putri, P. R. A., & Rustika, I. M. (2016). Hubungan antara Self Regulated Learning dan Kelekatan Remaja Awal terhadap Ibu dengan Prestasi Belajar Siswa SMPN 6 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 54–63. <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i01.p06>
- Rachmat, I. F. (2018). Pengaruh Kelekatan Orang Tua dan Anak terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 6(1), 14–29. <https://doi.org/10.32534/jjb.v6i1.546>
- Rahmadyanti, S., Martunis, & Husen, M. (2017). Pengaruh Gaya Kelekatan Orang Tua-Anak terhadap Penyesuaian Sosial Siswa SMPN 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 37–49.
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan Antara Anak dan Orang Tua dengan Kemampuan Sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.97-107>
- Rizky, M., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Peduli

- Lingkungan. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, 7(2). <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2406>
- Rose, J., & McInnes, K. (2017). *How Action for Children Works: Attachment and Parental Sensitivity-Their Role in Supporting Good Child Development and Lifelong Positive Outcome*.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sari, H. R., Nurdin, S., & Husen, M. (2017). Hubungan Kelekatan Orangtua pada Anak dengan Nilai-nilai Karakter Dasar Siswa SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 39–47.
- Satriana, D. I. (2019). *Pengaruh Kelekatan (Attachment) dengan Ayah Terhadap Self Efficacy Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)*. Universitas Mercu Buana.
- Situmorang, Z. R., Hastuti, D., & Herawati, T. (2016). Pengaruh Kelekatan dan Komunikasi dengan Orang Tua terhadap Karakter Remaja Perdesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(2), 113–123. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.2.113>
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. UPI.
- Sukmawati, Tarma, & Hasanah, U. (2018). Pengaruh Kelekatan Orangtua terhadap Stres Coping pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi Di Prodi Rumpun IKK, UNJ. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 65–69. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.06>
- Supardi, U. S. (2012). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2, 244–255. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i2.1560>
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Syarif, N. R. H. (2017). *Pengaruh kelekatan (attachment) terhadap kemandirian emosi pada mahasiswa perantauan Maluku Utara yang kuliah di Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Cooperative Scrift dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Khazanah Pendidikan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.30595/jkp.v11i1.2307>
- Wijirahayu, A., Krisnatuti, D., & Muflikhati, I. (2017). Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 9(3), 171–182. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.171>